



# STRATEGI GURU PAK MENGATASI KEJENUHAN PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA PELITA NGABANG

**Nesrimawati Hulu<sup>1✉</sup>, Ridolfroa Manggoa<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang <sup>(1)</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang <sup>(2)</sup>

DOI: -

✉ Corresponding author:

[nesrimawatihulu@gmail.com]

---

## Article Info

## Abstrak

*Kata kunci:*

*Guru 1;*

*Kejenuhan 2;*

*Belajar 3;*

Penelitian ini dapat tersusun dengan baik karena peneliti melakukan penelitian, dengan menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan tentang realita yang terjadi di kalangan para peserta didik dan guru. Penelitian ini membahas tentang "Strategi Guru PAK Mengatasi Kejenuhan Proses Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Ngabang".

## Abstract

*Keywords:*

*Teacher 1;*

*Saturation 2;*

*Study 3;*

This research can be structured well because the researcher conducts research, using research methods of observation, interviews, and documentation in the field about the reality that occurs among students and teachers. This study discusses "The PAK Teacher's Strategy to Overcome the Saturation of the Student Learning Process at SMA Pelita Ngabang".

---

## 1. PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan strategi belajar selalu dipakai untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah dapat menyebabkan peserta didik lebih giat belajar. Metode dapat pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang dipakai dalam bahan pembelajaran proses belajar-mengajar secara efektif dan efisien. Sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar, guru mesti memikirkan strategi yang hendak dipakai agar peserta didik belajar secara efektif, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar.

Saat berlangsungnya proses belajar mengajar sebagian peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, karena daya ingat peserta didik untuk memahami mata pelajaran sangat berbeda-beda, ada yang cepat mengerti, ada yang kurang mengerti, bahkan ada yang sama sekali tidak mengerti bahan materi sudah dijelaskan oleh guru. Hal ini dipengaruhi oleh karena faktor intelegensi peserta didik. Dengan adanya strategi dalam kegiatan belajar-mengajar membuat peserta didik tidak mudah merasa jenuh bahkan lebih berminat mau belajar secara efektif dan efisien. Untuk mengenali strategi mengatasi kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental dimana peserta didik merasa jenuh atau kebosanan yang amat dalam melakukan

tugas rutin yang sudah sejak lama dilakukan oleh peserta didik, sehingga motivasi untuk ingin belajar semakin menurun. Selanjutnya Stephen tong (1995:16) mengatakan:

Jika guru mendapatkan peserta didik yang memiliki daya tangkap hebat dan menerima pelajaran yang baik, itu merupakan satu kebahagiaan yang paling besar bagi guru dan satu kemuliaan bagi sistem pendidikan itu sendiri. Ketika guru mendapatkan peserta didik yang mudah bosan, malas, nakal, maka guru akan susah. Tetapi guru mendapatkan peserta didik yang pandai, rajin, cerdas, dan rendah hati, dengan waktu yang relatif pendek dapat memberikan hasil yang sangat besar, dan menjadi suatu hal yang memberikan sukacita yang luar biasa.

Abdul Azis Wahab (2007:69) mengatakan bahwa guru adalah menyediakan lingkungan fisik yang cocok dengan tingkat-tingkat perkembangan peserta didik secara bebas untuk berinteraksi dengan guru agar percepatan pertumbuhan kognitif peserta didik itu sendiri, maka seharusnya menilai tingkat kemampuan berpikir dan pengalaman belajar peserta didik. Strategi pengembangan mengajar merupakan sistem suasana lingkungan belajar yang dapat digunakan dengan memulai dari suasana-suasana yang membuat peserta didik belajar secara efektif dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Tugas seorang guru adalah menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan memerlukan pengorganisasian proses belajar yang efektif dan efisien.

Syaiful Bahri Djamah (1995:53) mengatakan bahwa strategi belajar adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar-mengajar, cara dipakai oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peserta didik setelah pengajaran berakhir. Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar. Strategi mengajar adalah menekankan prinsip pemberian rangsangan yang membangkitkan respons serta memberi pujian bagi respons yang diharapkan oleh peserta didik.

Thoifuri (2007:99) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, baik dilakukan secara individu, kelompok, maupun bimbingan dari guru, sehingga ada perubahan dari perilaku peserta didik tersebut. Menurut bapak Agus Sukayat, selaku kepala sekolah di SMA Pelita Ngabang:

Sekarang ini sebagian peserta didik melalaikan waktu pada saat belajar, baik di sekolah maupun di rumah, karena merasa kebosanan, maka selaku guru PAK seharusnya memakai strategi apa yang sesuai untuk mengajar dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik, sehingga minat belajar peserta didik semakin meningkat dan berkualitas dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Dari pernyataan di atas bahwa keberhasilan guru PAK dalam kegiatan proses belajar mengajar seharusnya, didukung oleh berbagai strategi yang dipakai untuk memotivasi semangat peserta didik lebih giat belajar. Maka strategi belajar mengajar dapat digunakan secara efektif dan efisien pada saat bahan materi pelajaran disampaikan oleh guru yang bersifat praktis dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan untuk belajar.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. STRATEGI GURU PAK**

Strategi mengajar sangat berperan penting dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik belajar secara efektif dan efisien. Guru seharusnya menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik semangat dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Strategi mengajar merupakan cara yang dipakai oleh guru dalam belajar-mengajar agar membantu peserta didik untuk mengerti setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Paulus Lilik Kristianto (2008:83) menyatakan bahwa strategi adalah alat sederhana yang dipakai guru untuk mengkomunikasikan ilmu di dalamnya terdapat idealisme dan kebenaran. Strategi adalah cara mengajar yang di dalamnya terdapat pengalaman dan bahan pelajaran, sehingga keduanya menjadi mata rantai yang saling berhubungan. Strategi guru belajar mengajar sangat diharapkan oleh peserta didik untuk bisa berkembang dalam dunia pendidikan agar mampu benar-benar mengerti bahan materi yang disampaikan oleh guru.

## 2.2. KONSEP GURU PAK

Dalam Pendidikan Agama Kristen; guru PAK diperintah oleh Tuhan Yesus Kristus untuk mewujudkan Amanat Agung yang tertulis dalam Matius 28:19-20 "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada Akhir Zaman". Setiap guru PAK seharusnya diajar melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan Yesus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru PAK.

## 2.3. KEJENUHAN BELAJAR

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada umumnya pasti guru menghadapi masalah-masalah dalam kegiatan proses belajar mengajar diantaranya adalah kurangnya penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan mempengaruhi berbagai aspek.

## 3. METODE

Penulis hendak memaparkan berturut-turut tentang alasan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, situasi sosial atau situasi penelitian, pertanyaan wawancara dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian, dan pengujian kredibilitas data penelitian.

Data-data yang telah ditentukan melalui teknik pengumpulan data perlu dilakukan penganalisisan. Teknik analisis data penelitian adalah suatu cara untuk mengetahui dan menemukan hasil yang konkret kemudian disusun secara sistematis supaya dapat dikonfirmasi kepada orang lain. Pandangan Bogdan dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Ungkapan ini dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang telah diteliti dapat diproses secara lanjutan agar mendapatkan hasil yang benar-benar ilmiah untuk dikonsumsi oleh orang lain.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMA Pelita Ngabang, peneliti memperoleh hasil penelitian dan menyusunnya menjadi sebuah karya ilmiah. Sebab itu pada bab ini penulis akan memaparkan tentang hasil penelitian, yang mencakup latar belakang berdirinya SMA Pelita Ngabang, visi dan misi, guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan uji validitas dan realibilitas serta pembahasan, yang mencakup analisis tentang gambaran dan analisis rumusan masalah.

Yayasan ini bernama Yayasan Pelita Ngabang, berkedudukan di kota Ngabang. Yayasan Pelita Ngabang ini terutama didorong untuk pemerataan wajib belajar, untuk menunjang tingkat pendidikan di Kecamatan Ngabang. Pada saat itu belum banyak sekolah tingkat atas yang berdiri di Kecamatan Ngabang. Dan perintisan pendirian SMA Pelita Ngabang yaitu dari pihak yayasan sendiri. Yayasan ini berdiri pada tanggal 20 Oktober 1970 dengan tujuan untuk memberdayakan lulusan tingkat sekolah menengah pertama melanjutkan ke jenjang SMA. Adapun pendiri yayasan ini yaitu didirikan oleh Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. sebagai pendiri pertama kali Yayasan Pelita Ngabang. Jadi yang menjabat sebagai kepala sekolah sekarang di SMA Pelita Ngabang adalah Agus Sukayat, M.Pd.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Pelita Ngabang, bahwa para pendiri Yayasan Pelita Ngabang sebagian sudah almarhum dan sebagian para guru juga telah almarhum/almarmah dan ada pula yang masih hidup tetapi berpindah mengajar ke sekolah-sekolah lain di luar Kecamatan Ngabang. Karena itu, Yayasan Pelita Ngabang merupakan sekolah tertua yang berada di Kecamatan Ngabang dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain. Kemudian sekolah ini mudah dijangkau oleh anak-anak khususnya yang ada di kota Ngabang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat SMP dan SMA.

Pada umumnya yayasan ini didirikan untuk peserta didik yang mempunyai kerinduan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMA. Peserta didik SMA Pelita Ngabang masuk sekolah pada siang hari setelah peserta didik SMP pulang dari sekolah. Oleh karena peserta didik SMA Pelita Ngabang masuk sekolah pada siang hari, sehingga mereka berkesempatan untuk membantu orangtua dalam bekerja demi mendukung biaya

pendidikan. Pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa peran guru pendidikan agama Kristen dan guru PKn menjadi patokan utama saat membentuk karakter peserta didik karena biasanya peserta didik dapat memperhatikan karakter yang baik dari para gurunya. Kepala Sekolah Dasar Negeri 28 Gasing Ampar Saga II saat diwawancarai peneliti pada hari Senin, 3 Pebruari 2020 menyatakan bahwa guru pendidikan agama termasuk guru pendidikan agama Kristen adalah cerminan hidup bagi seluruh peserta didik, baik dari karakter, sifat, sikap, keteladanan, kesetiaan, dan aspek-aspek kehidupan yang benar harus dimunculkan oleh seorang guru pendidikan agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kehidupan di lembaga pendidikan sekolah. Pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa peran menjadi penting untuk dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama Kristen dalam menjalankan tugas guru di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik (27-02-2014) bahwa, menjadi seorang guru tidak mudah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar bagi peserta didik. Strategi mengajar sangat berpengaruh penting bagi peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik belajar secara efektif dan efisien. Strategi mengajar menentukan keberhasilan dan perubahan belajar peserta didik supaya minat belajar mereka semakin meningkat untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Maka strategi mengajar sangat perlu untuk diterapkan karena strategi sangat penting terhadap prestasi minat belajar peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara peneliti kepada peserta didik strategi yang dipakai guru dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya SMA Pelita Ngabang adalah metode diskusi dan tanya jawab, sehingga keberlangsungan kegiatan proses belajar mengajar peserta didik tidak fukum dari materi yang disampaikan oleh guru. Jikalau guru mengajar hanya monoton menjelaskan materi saja peserta didik mudah jenuh dan bosan mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, bahkan peserta didik tidak mengerti akan materi yang sudah dipelajari. Maka dengan adanya strategi mengajar seperti metode diskusi dan tanya jawab, supaya guru dan peserta didik sama-sama terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar, bahkan peserta didik tidak mudah bosan atau jenuh dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Sesuai dengan pembahasan yang telah dibahas di atas tentang bagaimana strategi guru PAK mengatasi kejenuhan proses belajar peserta didik di SMA Pelita Ngabang dan berdasarkan observasi serta data-data yang dikumpulkan melalui wawancara peneliti benar bahwa, strategi guru PAK mengatasi kejenuhan proses belajar peserta didik sangat penting terhadap minat belajar Peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik belajar secara efektif dan efisien. Guru seharusnya menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh dalam kegiatan proses belajar mengajar. Peran seorang guru dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat besar tanggung jawabnya, bukan hanya melaksanakan tugasnya hanya secara rutinitas saja tetapi penuh dengan dedikasi. Guru seharusnya memakai strategi untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar supaya peserta didik semangat untuk belajar. Karena peserta didik sebagai generasi-penerus yang dipersiapkan dalam dunia pendidikan untuk berguna bagi bangsa.

Menurut Pak Agus Sukayat selaku kepala sekolah (17-02-2014) mengatakan bahwa guru merupakan sosok yang sangat penting dalam mendidik, mengajar serta membentuk peserta didik untuk mencapai ilmu pengetahuan. Seorang guru menjadi pendidik dan peserta didik menjadi objek yang diajari untuk menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik dan dipersiapkan sebagai generasi penerus dalam mencapai pengetahuan untuk dipakai bagi bangsa dan negara. Strategi mengajar salah satu cara yang dipakai oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, supaya peserta didik tidak merasa jenuh dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Maka setiap guru seharusnya memakai strategi mengajar, mengapa? supaya pola pikir peserta didik dalam kegiatan proses belajar-mengajar tidak fukum dari materi yang disampaikan oleh guru. Strategi itu sangat penting dalam kegiatan proses belajar-mengajar khususnya SMA Pelita Ngabang.

Menurut Pak Sarius selaku guru Agama Kristen (07-03-2014) mengatakan, strategi guru PAK dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik sangat berpengaruh sekali dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar, serta peserta didik tidak monoton memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, seorang guru Agama mengajar sesuai prinsip-prinsip Alkitab dan Kebenaran Firman Tuhan serta mengandalkan pimpinan Roh kudus, sehingga keberlangsungan kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dikendalikan oleh Roh Kudus itu sendiri dan mengajar penuh dedikasi yang berasal dari Tuhan sendiri.

Strategi yang sering dipakai dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya SMA Pelita Ngabang adalah metode diskusi dan tanya jawab, dan dilengkapi berbagai praktik dari materi yang disampaikan oleh guru, sehingga melalui strategi guru dalam pembelajaran, maka peserta didik semangat mengikuti kegiatan proses

belajar mengajar serta tidak mudah merasa jenuh untuk belajar. Jadi strategi belajar mengajar sangat penting dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga minat belajar peserta didik semakin meningkat serta semangat dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam mencapai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan peserta didik benar bahwa strategi yang sering dipakai dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya SMA Pelita Ngabang adalah metode diskusi dan tanya jawab dan disertai dengan berbagai praktik yang dipakai oleh guru. Karena strategi merupakan cara yang dipakai oleh guru dalam belajar mengajar agar membantu peserta didik untuk mengerti dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Maka strategi belajar mengajar sangat berpengaruh penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dari sekian banyak peserta didik khususnya SMA Pelita Ngabang sebagian peserta didik merasa jenuh dalam kegiatan proses belajar mengajar ketika guru menyampaikan bahan pengajaran yang monoton. Guru seharusnya mengerti dan memahami keadaan belajar peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga minat belajar mereka sangat memuaskan. Dalam pembelajaran strategi mengajar itu sangat penting dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam belajar bahkan minat belajar mereka semakin meningkat dalam menuntut ilmu pengetahuan. Peneliti mewawancarai peserta didik (24-04-2014).

Menurut Pak Budianto sebagai guru SMA Pelita Ngabang (24-04-2014) mengatakan, bahwa strategi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Maka tugas seorang guru tidak mudah terkhususnya bagi guru PAK, tanggung jawab yang besar terletak di atas pundak guru dalam meningkatkan mutu pengajaran dan prestasi peserta didik dalam meraih cita-cita maupun ilmu pengetahuan. Guru menjadi pendidik dan pengajar yang baik bagi peserta didik. Oleh sebab itu guru PAK seharusnya menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan inti keseluruhan penelitian ini penulis akan menyimpulkan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar strategi itu sangat penting dilakukan bagi peserta didik khususnya di SMA Pelita Ngabang Kabupaten Landak. Peserta didik yang mudah merasa jenuh belajar, maka strategi sangat bermanfaat dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga peserta didik belajar secara efektif dan efisien.

Guru PAK mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru PAK menyadari perannya sebagai pengajar profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik sungguh-sungguh mempelajari pelajaran untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal inilah yang perlu diketahui oleh guru PAK agar dapat mengerti kondisi pemahaman peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya di SMA Pelita Ngabang. Yang mempengaruhi kebosanan peserta didik dalam belajar yaitu dari masalah keluarga, teman, maupun masyarakat sehingga minat belajar peserta didik akan berpengaruh positif. Dalam hal inilah yang mempengaruhi peserta didik menguasai bahan materi yang disampaikan oleh guru di sekolah, baik sarana maupun prasarana yang ada, serta guru yang monoton menjelaskan pengajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar di SMA Pelita Ngabang yang menjadi masalah belajar peserta didik yaitu kejenuhan atau kebosanan untuk belajar. Maka guru PAK seharusnya menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik tidak mudah jenuh, bahkan dengan adanya strategi mengajar peserta didik belajar secara efektif dan efisien. Strategi dalam kegiatan proses belajar mengajar hendaknya dilakukan agar peserta didik semangat untuk belajar dan mampu meraih prestasi belajar yang diinginkan.

Agar guru PAK dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka perlu merencanakan strategi yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik belajar secara efektif dan efisien khususnya di SMA Pelita Ngabang. Untuk menjalankan strategi tersebut tentu guru PAK perlu ada kerja sama dengan berbagai pihak karena tugas ini semata-mata ditangani guru PAK saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab sebagai pengajar di SMA Pelita Ngabang. Dalam hal ini guru PAK seharusnya mampu mengatasi kejenuhan peserta didik dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Kemudian perlu adanya kerja sama dari pihak orangtua dalam memotivasi peserta didik untuk belajar.

Peran guru PAK sebagai pengajar seharusnya memberikan motivasi kepada peserta didik, sehingga peserta didik antusias dalam kegiatan proses belajar mengajar. Karena itu strategi guru dalam mengajar sangat penting untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar di sekolah.

Jadi, jika hal ini dilaksanakan oleh guru PAK, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik, bahkan peserta didik mencapai hasil belajar yang diinginkan dalam menuntut ilmu pengetahuan.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Mufarokah, Annistul. (2009). Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Banks A, With Clegg Jr, Amborose A. (1985). Teaching Strategies For the Social Studies, New York: Longman.
- Yatiningsih, Dien Sumi (1994). Strategi Pendekatan Kristen: Suatu Tinjauan Teologi Filosofis, Yogyakarta: Andi
- Gulo, W. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. (1975). Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Bandung: Tarsito.
- Mardapi, D. (2002). Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Berkelanjutan Makalah Disajikan dalam seminar Quality Assrance di Balitbang. Jakarta: Depdiknas
- Sudjana, Nana. (1989). Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA, Sinar Baru, Bandung, cet I, 1991.
- Raka Joni, T. (1980). Strategi Belajar-Mengajar: Suatu Tinjauan Pengantar, Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), Jakarta:
- Sanjaya, Wina. (2006). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media.